

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM TELEVISI DI TVONE (PROSES PRODUKSI PROGRAM TELEVISI “AYO HIDUP SEHAT” DI PT. LATIVI MEDIA KARYA PULO GADUNG JAKARTA TIMUR)

Depi Rahmadani Ansori¹, Idola Perdini Putri.²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

depirahmadanu@student.telkomuniversity.ac.id¹, idolaperdiniputri@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Berbagai stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan program yang diharapkan dapat menarik perhatian penontonnya, terutama di tengah-tengah persaingan industri televisi saat ini yang semakin ketat. Setiap stasiun televisi berlomba menyuguhkan yang terbaik melalui berbagai produksi programnya. TVONE sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang menyajikan satu program tayangan Talkshow yang berjudul “AYO HIDUP SEHAT” Program ini menyajikan segala informasi yang berkaitan dengan kesehatan.

Dengan menggunakan metode penelitian studi kasus yang dikaji secara kualitatif, teknik pengumpulan data primer observasi dan wawancara mendalam bersama key informan seperti Produser, Reporter, *Editing* Produksi Program bersangkutan, penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap proses Produksi Program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki berbagai strategi mulai dari pemilihan ide secara selektif, pola rundown, naskah, konsep produksi yang diterapkan dilapangan sampai konsep editing yang digunakan agar audiens tertarik dengan konten yang disajikan. Disamping itu, penempatan waktu dan jam siaran yang tepat juga menjadi salah satu strategi supaya program ini semakin diketahui dan mendapat minat dari masyarakat luas.

Kata kunci: strategi produksi, program televisi, analisis

ABSTRACT

Various of television stations are competing to present programs that are expected to attract the attention of their audience, especially in the midst of the increasingly fierce competition in the television industry. Each television station competes to present the best through a variety of production programs. TVONE as a private television station that presents a talk show program titled "LET'S HEALTHY LIFE" This program presents all information relating to health.

By using a case study research method that is studied qualitatively, primary data collection techniques are observation and in-depth interviews with key informants such as producers, reporters, editing production programs concerned, this research aims to conduct an analysis of the production process of the program.

The results showed that this program has a variety of strategies ranging from selective selection of ideas, rundown patterns, scripts, production concepts applied in the field to the editing concepts used so that the audience is interested in the content presented. Besides that, placing the right time and time of broadcast is also one of the strategies so that this program is increasingly known and gained interest from the wider community.

Keyword : *production strategy, televison program, analysis*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia informasi memberikan manfaat yang cukup besar bagi dunia kesehatan. Melalui media, penyebaran informasi kesehatan oleh praktisi kesehatan dapat dilakukan lebih mudah dan cepat. Media informasi kesehatan masyarakat yang baik adalah media yang bisa menyampaikan informasi kesehatan atau pesan kesehatan yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tingkat penerimaan sasaran, sehingga dapat memengaruhi sasaran untuk merubah perilaku sesuai dengan pesan yang diterimanya. Salah satu media informasi yang sering digunakan dalam masyarakat yaitu televisi yang dianggap telah memiliki posisi sendiri dalam masyarakat.

Salah satu tayangan yang bermanfaat bagi masyarakat adalah tayangan tentang kesehatan. Kesehatan merupakan unsur terpenting sekaligus menjadi pilar utama dalam membangun sebuah bangsa. Terlebih banyak masyarakat kita yang kurang memperhatikan masalah kesehatan karena terbentur oleh masalah biaya, oleh sebab itu sudah selayaknya kesehatan, khususnya kesehatan masyarakat mendapat prioritas utama dalam kehidupan berbangsa di Indonesia, sehingga sangat diperlukan informasi yang benar dan tepat dalam mengatasi setiap permasalahan seputar kesehatan masyarakat. TVONE sebagai media pelayanan publik berkewajiban memberikan informasi seputar kesehatan dalam program acara “AYO HIDUP SEHAT” yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia.

Saat ini kesehatan pun menjadi hal yang harus diperhatikan di samping banyaknya makanan cepat saji dan munculnya penyakit baru dalam dunia medis, maka dari itu pentingnya memperoleh informasi dalam dunia kesehatan untuk mengetahui tentang tubuh agar tetap sehat. Informasi dalam memperoleh mengenai dunia kesehatan semakin di permudah oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi nyatanya membawa dampak besar dalam dunia kesehatan, saat ini memperoleh informasi kesehatan tidak hanya bisa di lakukan di tempat medis, namun dapat di peroleh kapanpun dan dimanapun tempatnya.

Berdasarkan beberapa urgensi yang telah saya paparkan di atas, maka alasan memilih penelitian berjudul **“ANALISIS PRODUKSI PROGRAM TELEVISI DI TVONE (PROSES PRODUKSI PROGRAM TELEVISI “AYO HIDUP SEHAT” DI PT. LATIVI MEDIA KARYA PULO GADUNG JAKARTA TIMUR)** yaitu karena ingin mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh para tim program “AYO HIDUP SEHAT” untuk pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa dapat didefinisikan sebagai proses interaksi yang informasinya didapat dari sumber yang tersebar luas di masyarakat dan sifatnya massal melalui media dan alat massal seperti televisi, radio, film serta surat kabar (Cangara, 2016: 41).

Menurut Wiryanto (2000: 1) komunikasi massa merupakan suatu jenis komunikasi manusia (human communication) yang muncul bersamaan dengan alat- alat mekanik yang digunakan dan mampu memperbanyak pesan-pesan komunikasi. Selain itu, Richard Weat dan Lynn H. Tunner mengemukakan bahwa Komunikasi massa adalah komunikasi pada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi (Dalam Vera 2016:5).

2.2 Televisi

Televisi merupakan suatu alat media massa yang menampilkan gambar, audiovisual maupun warna dalam waktu yang bersamaan dan disambungkan melalui gelombang suara elektromagnetik yang dapat diterima khalayak dari jarak yang jauh. Sekarang ini televisi semakin berkembang, di Indonesia semakin banyak televisi kabel yang mempunyai banyak channel dan program, dan tidak hanya dari Indonesia saja, namun ada yang (Romli, 2016) dari luar negeri.

2.3 Produksi Program Televisi

Stasiun televisi di Indonesia tentunya mempunyai tayangan salah satunya adalah program. Program siaran televisi adalah bentuk-bentuk program atau paket tayangan acara dengan beragam jenis dan kategori yang ditayangkan atau disiarkan oleh media yaitu televisi (Dalam Vera, 2016:82). Menurut Romli program siaran televisi merupakan acara-acara yang disiapkan dan disiarkan oleh televisi (Dalam Romli, 2016: 94).

2.3.1 Jenis Program Siaran Televisi

Secara umum program siaran terbagi menjadi dua jenis, yaitu program informasi dan program hiburan (Dalam Latief & Utud, 2015: 5). Program Hiburan adalah program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton (Dalam Latief & Utud, 2015: 5), sedangkan Program Informasi adalah segala jenis program siaran televisi yang bertujuan menambah pengetahuan khalayak (Dalam Vera, 2016:82).

1. Program Hiburan

Program Hiburan terbagi menjadi dua jenis yaitu Program Drama dan Program Nondrama. Pemisahan ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya.

a. Nondrama

Menurut Naratama dalam bukunya “Menjadi Sutradara Televisi” Program Nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan (Dalam Latief & Utud, 2015: 6). Program Nondrama terdiri dari beberapa kategori diantaranya:

- Musik
- Permainan
- *Realityshow*
- *Talkshow*
- Pertunjukan

b. Drama

Menurut Naratama dalam Bukunya “Menjadi Sutradara Televisi” Program Drama merupakan suatu format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang (Dalam Latief&Utud, 2015:6). Jenis dari program drama, diantaranya:

- Sinetron
- Film
- Kartun

2. Program Informasi

Program Informasi terkadang disebut juga sebagai program berita. Program berita biasanya mengandung 5W+1H (Dalam Vera, 2016: 82). Program Informasi terbagi dalam dua format yaitu hard news dan soft news (Dalam Latief & Utud, 2015:33)

a. *Hard News*

Hard news adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena terikat waktu agar diketahui pemirsa (Dalam Latief & Utud, 2015:33). Adapun jenis dari *Hard news*:

- *Straight News*
- *On The Spot Reporting*
- *Interview On Air*

b. *Soft News*

Soft news adalah segala informasi penting dan menarik untuk disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*). *Soft News* dibagi ke dalam enam kelompok:

- *Current Affair*
- *Magazine*
- *Infotainment*
- *Feature*
- *Dokumenter*
- *Sport* (Dalam Latief & Utud, 2015: 38-44)

2.4 Deskripsi Program Acara AYO HIDUP SEHAT

2.4.1 Program Acara AYO HIDUP SEHAT TVONE NEWS

Nama Acara : Ayo Hidup Sehat

Program : Talk Show

Jadwal Tayang : Senin dan

Jumat Waktu : 13:00 – 14:00

Durasi : 60 menit

Durasi Per segmen : 10 – 15 menit (4 segmen)

Target Audiens : Pria dan Wanita, usia 20 tahun ke atas

Menurut Latief dan Utud (2015:24) menjelaskan talkshow adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan satu topik. Berdasarkan teori Latief dan Utud, program acara AYO HIDUP SEHAT masuk kedalam program acara berbentuk talkshow dengan mengambil topik mengenai isu kesehatan. Konsep dari program AYO HIDUP SEHAT adalah fokus pada topik kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Tujuan dari program acara AYO HIDUP SEHAT adalah memberikan informasi mengenai gaya hidup yang sehat dan cara sehat agar masyarakat lebih menyadari akan pentingnya kesehatan. Program acara AYO HIDUP SEHAT berdiri sejak tanggal 14 Agustus 2017. Program ayo hidup sehat tayang memiliki durasi tayang selama 60 menit terhitung dari pukul 13.00 WIB.

Acara AYO HIDUP SEHAT setiap penayangannya menyajikan informasi kesehatan dikemas dengan cara mendatangkan para dokter professional ke studio serta menayangkan berupa video tunggal (VT) mengenai kesehatan. Isu permasalahan kesehatan yang diangkat menjadi tema per episode berdasarkan tentang masalah yang sedang dibicarakan oleh masyarakat, masalah kesehatan yang mengandung kontroversi antara beberapa masyarakat. Program AYO HIDUP SEHAT memiliki segmentasi khalayak umum sehingga bisa dinikmati oleh siapa saja yang ingin menambah informasi mengenai kesehatan.

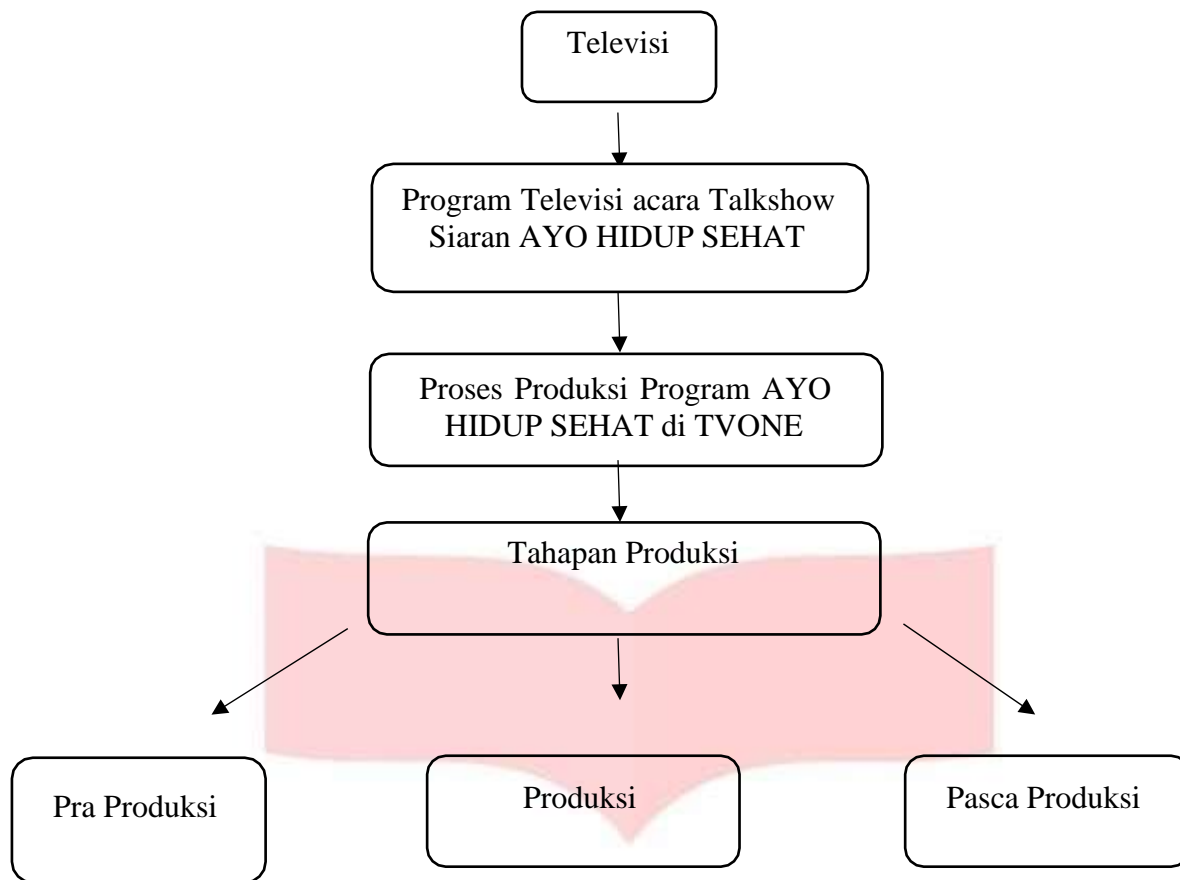
2.5 Studi Kasus Eksploratif

Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara terus-menerus, tersusun serta mendalam. Adapun subjek yang diteliti merupakan satu kesatuan yang dipandang sebagai sebuah kasus (Dalam Waluya, 2007: 91). Studi kasus ini sering digunakan dalam sebuah penelitian.

Teknik Umum yang digunakan dalam studi kasus seperti, observasi dan wawancara. Studi kasus pada umumnya, dipakai dalam studi eksploratif (Dalam Waluya, 2007: 91). Studi Eksploratif merupakan sebuah studi yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai suatu tema atau topik penelitian yang akan diteliti lebih jauh (Dalam Morissan, 2012: 35). Studi eksploratif ini juga sangat membantu dalam meneliti sebuah tema dan memahami tema dalam sebuah penelitian secara lebih mendalam.

2.6 Kerangka Pemikiran

Program siaran televisi yang berada di AYO HIDUP SEHAT terdapat sebuah kegiatan penyiaran yang dimana adalah proses produksi. Dalam proses produksi terdapat 3 proses yaitu Pra produksi, produksi dan pasca produksi.



3 METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme. Paradigma Konstruktivisme adalah sebuah paradigma yang melihat suatu realitas sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* yang melakukan observasi secara langsung dan mendalam pada pekerja sosial yang bersangkutan dalam memelihara dan menciptakan dunia sosial mereka (Hidayat 2003, Dalam Joko dan Rustono, 2017: 54). Dengan kata lain paradigma bisa dikatakan sebagai suatu cara yang digunakan seseorang dalam melakukan pemahaman terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan sudut pandang yang tercipta dari sebuah pengamatan secara langsung dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

Dengan paradigma konstruktivisme ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi Program “AYO HIDUP SEHAT”. Dengan adanya penggunaan paradigma Konstruktivisme dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan pemahaman secara mendalam mengenai proses produksi menjadi program sehingga dapat melakukan pengamatan langsung ke lapangan dan turut serta dalam proses produksi program tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan latar almah, yang memaknai sebuah fenomena yang terjadi dan dikerjakan dengan menggunakan metode yang sudah ada (Dalam Moleong, 2014: 5). Metode ini bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang ada di masyarakat dengan menggunakan sebuah teori yang telah ada sebelumnya secara mendalam dan dapat menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui (Dalam Moleong, 2014: 7). Fenomena yang sudah ditemukan dalam penelitian ini juga diteliti dengan menggunakan Studi kasus eksploratif. Studi Kasus eksploratif merupakan sebuah studi yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai suatu tema atau topik penelitian yang akan diteliti lebih jauh (Dalam Morissan, 2012: 35). Dengan kata lain pendekatan eksploratif dapat membantu peneliti dalam meneliti suatu tema dan memahami tema tersebut lebih jauh. Studi Kasus eksploratif ini digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk menjawab rasa ingin tahu dan memahami suatu tema lebih mendalam
2. Untuk uji kelayakan suatu topik dalam sebuah penelitian
3. Untuk merencanakan suatu metode yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. (Dalam Morissan, 2012: 36) .

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus eksploratif karena studi kasus ini dapat menjawab keingintahuan peneliti terhadap topik penelitian ini. Peneliti melakukannya dengan mewawancarai informan terkait serta melakukan observasi ke lapangan secara langsung.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang akan diminta informasinya tentang objek yang akan diteliti, para informan yang akan dimintai keterangannya dalam pengambilan data di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Tim Produksi program “AYO HIDUP SEHAT”.

Objek Penelitian adalah pokok yang akan diteliti atau dianalisa (Hadi, 1981:4). Adapun objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang proses produksi dalam program Ayo Hidup Sehat TVONE yang meliputi: Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.

3.4 Perbandingan Program Acara

Dalam pertelevisian Indonesia tentu terdapat beberapa Program yang memiliki kesamaan pada tema atau fokus yang diambil. Tetapi ada juga sesuatu keunikan yang membedakan dari setiap stasiun televisi Indonesia. Tidak hanya TVONE “AYO HIDUP SEHAT” satu-satunya yang memiliki program terkait bidang kesehatan namun juga ada program serupa lainnya dari stasiun tv yang berbeda salah satunya adalah “Go Healthy” dari Metro TV.

	TVOne	Metro TV
Nama Program	“Ayo Hidup Sehat”	“Go Healthy”
Jam Tayang	1.00 - 14.00 Senin - Jumat	06.30 – 07.00 Senin –Jumat 10.30 – 11.00 Senin - Jumat
Tahun	2017	2019
Persamaan	- Program acara edukasi terkait bidang kesehatan	- Program acara edukasi terkait bidang kesehatan
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dari segi pembawa acara atau host. Tvone memiliki pembawaan yang lebih santai - TVOne sering menampilkan Voxpop dari masyarakat sehingga topik yang dijelaskan jadi lebih 	<ul style="list-style-type: none"> - Sedangkan Metro TV pembawaannya lebih serius dengan materi/topik yang terkesan berat. - Metro TV hanya menampilkan atau menjelaskan data berdasarkan narasumber yang diundang

	<p>realistis</p> <p>karna</p> <p>menampilkan</p> <p>bagaimana</p> <p>kondisi</p> <p>secara real di</p> <p>masyarakat</p>	
--	--	--

3.5 Unit Analisis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data menurut Creswell (2014:251) secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data berupa transkrip atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, memperdalam pemahaman, menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Adapun unit analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uraian	Indikator	Sub-Analisis
Produksi Program Siaran Televisi	Pra-Produksi	Berkaitan dengan ide/gagsasan dalam pembuatan program acara
	Produksi	Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan program acara.
	Pasca-Produksi	Berkaitan dengan mengevaluasi hasil dari program acara yang telah dibuat

3.6 Informan

Informan adalah seseorang atau subjek yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Dalam Bungin, 2007: 76).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis informan dari Program AYO HIDUP SEHAT TVONE yaitu:

Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu seorang Tim Produksi dari Program AYO HIDUP SEHAT TVONE. Salah satu Informan ini yang memberikan informasi mengenai Proses Produksi pembuatan acara hingga menjadi sebuah program yang tertata rapi.

Informan Kunci 1	
Nama	Shinta Kusuma Dewi
Posisi/Jabatan	Produser
Informan Kunci 2	
Nama	Leni Abdul Malik
Posisi/Jabatan	Reporter
Informan Kunci 3	
Nama	Catur Prasetya
Posisi/Jabatan	Editing

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan cara mengkategorikan data, menjabarkan data, melakukan sintesa, menyusun pola, melakukan pemilihan data yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami (Dalam Sugiyono, 2014: 89). Nasution (1988) mengemukakan bahwa “Analisis sudah dimulai sejak merancang dan menjelaskan masalah, sebelum langsung ke lapangan, dan kegiatan tersebut berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses yang terjadi di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Dalam Sugiyono, 2014: 89-90).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Miles and Huberman(1984) ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung, yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam tahapan ini data yang diperoleh melalui laporan atau tulisan yang lengkap, setelah itu disusun berdasarkan hasil reduksi data, diringkas, diseleksi terlebih dahulu, dan terakhir dipusatkan pada hal yang penting, sehingga data yang diperoleh menggambarkan hasil yang lebih jelas tentang penelitian yang telah dilakukan (Dalam Sugiyono, 2014: 92).

2. Penyajian Data

Dalam teknik analisis data ini dilakukan penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, bagan,

flowchart, deskripsi singkat dan semacamnya untuk mempermudah pekerjaan selanjutnya berdasarkan yang telah dimengerti (Dalam Sugiyono, 2014: 95).

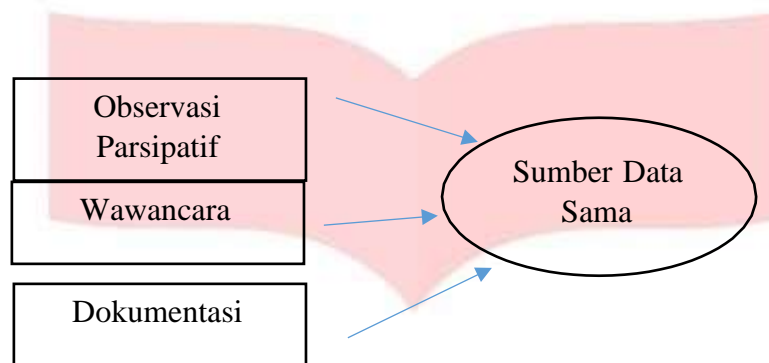
3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap yang terakhir ini peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah terbukti kebenarannya dan bersifat konsisten (Dalam Sugiyono, 2014: 99).

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik keabsahan Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang bersifat penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang sudah ada (Dalam Sugiyono, 2014: 83).

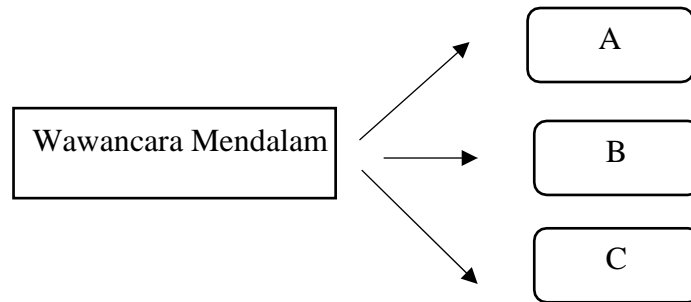
1. Triangulasi Teknik



Dalam Triangulasi teknik peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi ini menggunakan teknik observasi parsipatif, wawancara secara mendalam serta dokumentasi (Dalam Sugiyono, 2013: 330).

2. Triangulasi Sumber

Dalam Triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama (Dalam Sugiyono, 2013: 330).



Teknik Triangulasi dilakukan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapat melalui cara dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan cara sebagai berikut (Patton: 1987).

2. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
3. Membandingkan pembicaraan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi
4. Membandingkan yang dibicarakan orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan setiap waktu
5. Membandingkan keadaan dengan sudut pandang seseorang dengan pendapat dan pandangan orang lain.
6. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berhubungan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Pra Produksi Program Acara AYO HIDUP SEHAT DI TVONE

Proses Pra Produksi merupakan hal yang penting dalam sebuah perencanaan awal sebuah produksi. Perencanaan sebuah produksi tersebut termasuk kedalam detail petunjuk mengenai konten serta proses audio visual dilakukan dengan tujuan untuk memandu dan mengatur sebuah produksi acara. Persiapan produksi juga bertujuan agar produksi lebih efisien dalam hal waktu dan biaya. Maburri (2018:79) mengatakan praproduksi adalah prakondisi mempersiapkan segala kebutuhan syuting baik bersifat administrative maupun Teknik. Program acara Ayo hidup sehat telah menginterpretasikan teori tersebut dengan mamiliki 3 tahapan di proses Pra Produksi yaitu Brainstorming, Riset data, dan Persiapan Properti.

4.2 Proses Produksi Program Acara AYO HIDUP SEHAT DI TVONE

4.2.1 Melakukan Penulisan Naskah

Menulis sebuah naskah atau Narasi untuk televisi tidaklah mudah, seorang penulis naskah harus memperhitungkan mengenai kejelasan informasi dan dapat di mengerti oleh audience. Menulis naskah dilakukan untuk segmen “Fakta ter” yang berisikan tentang beberapa fakta mengenai kesehatan. Penulisan naskah dalam program acara AYO HIDUP SEHAT harus menyesuaikan melalui bahasa ilmiah tentang kesehatan ke bahasa sederhana yang diterima oleh semua elemen masyarakat yang menonton, semakin sederhana penggunaan bahasa maka akan semakin baik. Penggunaan bahasa ilmiah digunakan untuk mendukung mengenai suatu informasi kesehatan.

4.2.2 Melakukan Wawancara Voxpop

(Morissan, 2018:85) menjelaskan bahwa vox pop merupakan kependekan dari vox populi yang dalam bahasa Latin berarti “suara dari rakyat”. Wawancara Vox Pop dilakukan oleh seorang Reporter AYO HIDUP SEHAT bernama Astrid kepada beberapa masyarakat. Reporter AYO HIDUP SEHAT sebelumnya diberi tahu oleh seorang produser mengenai tema yang akan diangkat, kemudian reporter turun ke jalan untuk mewawancarai masyarakat. Vox Pop bertujuan untuk menanyakan masyarakat

mengenai isu kesehatan yang sedang terjadi atau tentang beberapa manfaat suatu makanan. Melalui Vox Pop, Reporter dapat memperoleh pendapat, pandangan, serta perasaan masyarakat tentang suatu hal. Vox Pop dilakukan di berbagai tempat sesuai dengan tema yang sedang diangkat. Misal, tema acara di satu episode adalah telur ayam kampung, maka wawancara bisa dilakukan di area pasar, atau sekitar agen telur.

4.2.3 Melakukan Pengambilan Footage

Juru kamera atau campers merupakan orang yang bertugas mengambil dan merekam gambar yang akan dijadikan *footage*. Seorang campers harus memiliki kemampuan fotografi yang baik karena akan berpengaruh terhadap *footage* yang di rekam. *Footage* merupakan kumpulan video yang direkam untuk ditayangkan saat segmen ‘Fakta ter’. Tujuan dari pengambilan *footage* adalah menambah stock video yang akan di edit oleh seorang *editor* sekaligus sebagai pemilik hak cipta di suatu video. Pengambilan *footage* ini bisa dilakukan dimana saja sesuai dengan materi yang di butuhkan.

4.2.4 Melakukan Wawancara dengan Narasumber

Narasumber merupakan orang yang penting dalam pengumpulan informasi mengenai materi yang akan di bahas dalam episode program AYO HIDUP SEHAT. Wawancara dengan narasumber nantinya akan ditayangkan pada segment ‘Mitos atau Fakta’. Segment Mitos atau Fakta merupakan segment dimana narasumber yang merupakan seorang dokter atau ahli kesehatan memberikan informasi mengenai permasalahan pada dunia kesehatan atau gaya hidup saat ini yang masih menjadi pertanyaan bagi masyarakat.

Narasumber yang terpilih terbagi menjadi 5 kategori yakni seorang farmakolog yang akan menjelaskan mengenai obat kimia, herbal, dan penjelasan mengenai toksikologi. Selanjutnya narasumber yang merupakan ahli gizi yang akan menjelaskan mengenai suatu makanan dan minuman tertentu yang menjadi topik bahasan. Ketiga ada dari ahli paraktisi yang merupakan seorang dokter spesialis penyakit tertentu, dokter penyakit dalam, dan seorang instruktur. Selanjutnya narasumber bisa dari orang yang memiliki pengalaman tentang satu penyakit tertentu dan berhasil sembuh dari penyakit tersebut. Kategori yang terakhir adalah seorang *design interior* yang mengerti mengenai ruangan yang baik dan sehat serta properti rumah tangga yang baik untuk kesehatan. dalam Pelaksanaan syuting wawancara dengan narasumber bukan di studio melainkan diluar ruangan seperti di taman atau di rumah sakit.

Tujuan dari melakukan wawancara dengan narasumber ini adalah untuk menggali informasi mengenai kesehatan, memberikan tips kesehatan, dan memberikan jawaban berupa pernyataan yang menjadi persoalan di masyarakat mengenai kesehatan.

4.2.5 Melakukan Pencarian Video

Pencarian video merupakan proses dimana mencari video di youtube untuk di edit dan ditayangkan pada segmen ‘Fakta ter’. Proses pencarian video dilakukan setelah naskah disetujui oleh editor. Pencarian video ini dilakukan untuk mendukung naskah yang telah di tulis melalui video. Video yang telah dicari selanjutnya akan di edit dan dimasukkan pada segmen ‘Fakta ter’ yang berisikan mengenai fakta kesehatan dan gaya hidup masyarakat saat ini. Proses pencarian video bisa dilakukan oleh seorang reporter yang telah mengetahui isi naskah atau seorang editor video yang akan mengedit video tersebut. Pelaksanaan pencarian video harus dikerjakan secara teliti dan tetap memperhatikan kode etik penyiaran, jangan sampai pada proses pencarian video melakukan kesalahan kode etik penyiaran.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses pencarian video adalah membaca serta memahami mengenai isi naskah, kita harus memahami apa yang dimaksud dalam

naskah tersebut dan apa saja hal menarik yang harus dicari untuk membuat video lebih diminati oleh penonton. Selanjutnya, pencarian video dilakukan di youtube dengan mencari sumber yang sudah di percaya.

4.2.6 Proses *Voice Over*

Voice over atau biasa disebut dengan pengisi suara merupakan orang yang membacakan narasi atau *script* yang direkam untuk mengiringi gambar. Seorang pengisi suara dalam program acara AYO HIDUP SEHAT bertugas untuk membacakan naskah yang telah disetujui oleh editor sebagai pengisi suara dalam sebuah video. Proses pengisian suara bisa dilakukan oleh seorang reporter dan presenter. Program acara AYO HIDUP SEHAT merupakan program yang bersegmentasi umum, maka dari itu seorang dubber harus memiliki suara yang jelas dalam pelafalan, memiliki power yang kuat serta berkarakter agar dimengerti oleh penonton dirumah. Intonasi yang diucapkan oleh seorang pengisi suara umumnya lebih mengalun. Proses produksi sebuah dubbing bertujuan untuk membacakan sebuah naskah untuk segment “Fakta ter” dan segmen wawancara Vox Pop.

Proses pengisian suara atau *voice over* dilakukan di tempat khusus yang kedap suara agar menghindari *noise* yang terjadi diluar ruangan. Aplikasi untuk merekam suara seorang *dubber* menggunakan Adobe Audition CC yang berfungsi sebagai perekam dan menyimpan rekaman. Seorang pengisi suara melakukan proses merekam suara dengan membacakan naskah per paragraf sambil mengatur nafas agar tidak terdengar saat direkam.

4.2.7 Melakukan Proses *Editing*

Proses Editing merupakan proses produksi dimana menggabungkan serta penyuntingan beberapa video menjadi 1 video dengan singkat yang telah diberikan *effect* didalamnya.. Editing video maupun insert dilakukan oleh editor tim AYO HIDUP SEHAT. Pelaksanaan editing dilakukan pada saat pengambilan footage dan pencarian video di youtube telah terkumpul. Proses Editing dalam program acara AYO HIDUP SEHAT dibagi menjadi 3 yaitu editing video untuk segment “Fakta Ter”, editing untuk insert dalam segment “Mitos atau Fakta” yang disiarkan pada saat live, dan editing grafis untuk segment “Mitos atau Fakta”, serta insert “Info Sehat” yang terdiri dari 3 gambar dan 3 informasi dalam 1 segment.

Editing insert merupakan proses pengumpulan gambar yang akan disunting menjadi 1 video untuk dimasukkan pada segment “Mitos atau Fakta”. Pengeditan insert dilakukan agar penonton tertarik melalui beberapa gambar yang telah di edit. Sebelum melakukan pengeditan insert di aplikasi Adobe Premier, seorang editor harus mencari 20 gambar tentang materi yang akan dibahas. Gambar yang akan di edit merupakan gambar yang sama temanya. Pencarian gambar bisa melalui Google *Image* yang menyajikan banyak pilihan gambar yang dicari.

4.2.8 Pembuatan Rundown Acara

Rundown merupakan susunan *detail* program per segment yang akan dibagikan kepada *crew* yang membutuhkan. Rundown digunakan sebagai panduan seluruh *crew* dalam pelaksanaan program acara. Rundown dibutuhkan oleh seorang produser, pengarah acara (*program director*), penata suara (*audioman*), pengambil gambar (*cameramen*), penata aksara (CG Operator), penata cahaya, pemandu acara (presenter), dan sebagainya. Sebuah rundown berisikan rangkaian segment dengan durasi yang telah ditetapkan. Rundown acara AYO HIDUP SEHAT terdiri dari 4 segment di dalamnya. Menentukan setiap segment dan *commercial break* atau iklan dengan durasi tertentu membutuhkan ketelitian karena durasi yang digunakan akan berhubungan dengan semua kegiatan dalam sebuah program acara. Pembuatan rundown perlu pertimbangan

yang pas agar durasi tepat dan tidak terjadi pemberhentian acara lebih awal karena rundown yang keliru. Rundown bisa saja berubah saat pelaksanaan, terutama ketika saat live di studio. Perubahan terjadi apabila ada sesuatu yang terjadi ketika di lapangan yang sangat menarik dan perlu diputuskan dalam waktu yang singkat demi meningkatkan kualitas program.

4.2.9 Menyiapkan Alat Kebutuhan Untuk *Live* di Studio

Bagian alat pendukung merupakan yang dibutuhkan untuk live di studio. Studio yang biasa digunakan untuk *live* terletak di gedung Epicentrum, Kuningan Jakarta Selatan. Jauhnya jarak antar studio dengan kantor pusat TVONE yang berada di Pulo Gadung, Jakarta Timur mengharuskan ketelitian saat menyiapkan properti agar tidak ada yang tertinggal. Properti yang dibawa dari kantor pusat untuk *live* bukan properti untuk kebutuhan studio melainkan alat yang dibutuhkan untuk proses produksi saat *live* seperti *p2 card*, *wardrobe*, rundown, naskah, *flashdisk*, dan sebagainya.

4.2.10 Produksi *Live* di Studio

Siaran langsung di studio seperti siaran berita maupun *talkshow* membutuhkan kerja tim yang baik demi kelancaran acara. Produksi *live* program acara AYO HIDUP SEHAT di studio didalamnya banyak terdapat personel yang terlibat dalam kegiatan tersebut diantaranya produser, *program director*, *floor director*, presenter, cameramen, CG/graphic operator, *on air* operator (Master Control) dan masih banyak lagi personel pendukung lain. Banyaknya personel yang terlibat mengharuskan tim *crew* AYO HIDUP SEHAT komunikasi antar personal yang baik agar lancarnya produksi *live* dengan kesalahan yang minim. Pentingnya komunikasi yang baik antar *crew* bertujuan agar komunikasi didalam studio lebih tertib dan terarah.

Studio *live* program acara AYO HIDUP SEHAT terletak di Kawasan Epicentrum, Kuningan, Jakarta Selatan. Studio *live* program acara AYO HIDUP SEHAT terletak didalam mall Epicentrum. Studio tersebut terbagi atas 2 ruangan yakni ruang studio untuk *live* yang terletak diatas dan ruang panel yang berada tepat dibawah studio *live*. Studio yang terletak diatas terdapat ruang *makeup* artis untuk para presenter dan narasumber kemudian disampingnya terdapat studio *live* yang diisi oleh *floor director*, cameramen, tim properti, *lighting operator*, dan sebagainya.

4.3 Proses Pasca Produksi Program Acara AYO HIDUP SEHAT DI TVONE

Proses Pasca Produksi merupakan tahap akhir dalam proses produksi pada program acara AYO HIDUP SEHAT. Tahap pascaproduksi memiliki beberapa tahapan diantaranya:

1. Pengembalian alat dan properti

Setelah selesai melakukan siaran langsung atau liputan tim *crew* yang ada di studio langsung mengembalikan alat dan properti yang digunakan seperti kamera, tripod, mic, *clip on* dan *memory card* ke bagian logistik karena alat yang digunakan bersifat sementara sehingga harus dikembalikan pada hari yang sama. Untuk peminjaman alat saat siaran langsung, alat yang telah digunakan hanya dikembalikan ke ruangan yang berisikan alat di studio.

2. Evaluasi

Evaluasi dalam program acara AYO HIDUP SEHAT tidak terlalu rumit, artinya pada proses evaluasi hanya mengandalkan tim *crew* saat di studio. Apabila evaluasi berkaitan dengan reporter, cameramen, dan editor yang tidak berada di studio maka akan di koordinasikan melalui grup *Whatsapp* untuk mengoreksi kesalahan yang ada. Proses evaluasi biasanya sering terjadi karena video yang *crash* atau tidak dapat diputar saat penayangan.

3. Proses editing package

Proses editing package merupakan melakukan proses editing video keseluruhan yang nantinya akan di publikasikan oleh tim divisi publikasi digital. Proses editing package dilakukan oleh tim editor AYO HIDUP SEHAT.

4. Publisitas Media

Publisitas media merupakan tahap yang penting karena didalam publisitas ada penyebaran informasi lebih luas ke masyarakat. Publisitas media yang dilakukan oleh program acara AYO HIDUP SEHAT adalah menggugah hasil siaran langsung serta VT ke *youtube* dan *Instagram* resmi AYO HIDUP SEHAT yang bernama *LifestyleOne*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang sudah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya mengenai “PROSES PRODUKSI PROGRAM TELEVISI “AYO HIDUP SEHAT TVONE” peneliti telah membuat kesimpulan bahwa:

Pertama, Proses Pra Produksi yang dimulai dari menentukan tema untuk episode berikutnya yang akan dibuat melalui ide/gagasan dari tim, selanjutnya ada perancangan materi, yang nantinya akan ditujukan untuk membuat segment-segment program AYO HIDUP SEHAT ini diminati oleh masyarakat dari pemelihan materinya. Kemudian bukan hanya itu dari segi narasumber pun mengundang dokter-dokter spesialis dalam bidangnya serta pemilihan presenter pun menjadi daya tarik penonton.

Kedua, Produksi yakni tahap editing mulai dari penyusunan naskah, editing gambar, video, *dubbing*, hingga masuk ke ruangan MCR (Master Room Control) untuk proses Live di studio.

Ketiga, Pasca Produksi yakni proses penayangan secara live di televisi. Peran MCR sangatlah penting pada saat melakukan proses siaran langsung, ia harus bisa menjalankan mesin mixer di ruang MCR agar tidak terjadi kesalahan pada saat live. Karena jika terjadi kesalahan saat live, tidak bisa di perbaiki seperti pada saat typing. Kesalahan pada saat live sangat terlihat kepada para penonton. Dan para crew MCR juga sangat di butuhkan ketelitian dan ke fokusan dalam bekerja.

5.2 SARAN

Setelah meneliti dan observasi data yang diperoleh dari pelaksanaan proses produksi acara "AYO HIDUP SEHAT" di TVONE, maka penulis memberikan saran untuk TVONE terutama pada pelaksanaan proses produksi program "AYO HIDUP SEHAT" diantaranya adalah:

1. Diharapkan program AYO HIDUP SEHAT TVONE ini tetap selalu menjaga konten yang bagus untuk dikonsumsi oleh masyarakat khususnya dalam program kesehatan.
2. Diharapkan program AYO HIDUP SEHAT dapat mengantisipasi kendala saat sedang peliputan dilapangan untuk wawancara voxpop.

Diharapkan dalam pengambilan gambar agar bisa lebih bagus dan berhati-hati agar gambar terlihat lebih berkualitas.

REFERENSI

REFERENSI BUKU

Afifuddin, H., & Saebani, B. A. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Alfabeta. Subagyo, J. (1991). Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek. Jakarta:

Ardianto, Elvinaro., Komala, Lukiat dan Karlinah, Siti. Suatu Pengantar Komunikasi Massa Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Ascan, Koerner F dan Fitzpatric, Marry Anne. Toward a Theory of Family Communication, 2002.

Latief, R., & Utud, Y. (2015). Siaran Televisi Non Drama. Jakarta: Kencana.

Latief, R., & Utud, Y. (2017). Kreatif Siaran Televisi: Hard News, Soft News, Drama. Jakarta: Kencana.

Moleong. (1995). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.

Rineka Cipta. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo.

Satori, D., & Komariah, A. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:

Wiryanto. (2000). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo

SKRIPSI

Cangara. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto, & Rahardjo, M. (2016). Teori Komunikasi. Yogyakarta: Gaya Media.

Fachruddin, A. (2015). Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi. Yogyakarta: ANDI.

Ikbar Yanuar. Metode Penelitian Sosial Kualitatif. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Ibrahim. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Nuansa, N. B. (2016). Produksi Program Televisi Di Ciga TV(Proses Produksi Program Televisi “Dokumentasi Sadidinten” Di Kasepuhan Ciptagelar Sukabumi, Jawa Barat .

Nurfatihah, S. (2015). Produksi Program Televisi(Studi kasus acara Variety Show Dahsyat di RCTI) .

Putri, D. H. (2018). Analisis Kreatif Program Hiburan Televisi Lokal Dalam Konstruksi Identitas Daerah(Studi Komparatif Pada Riau Televisi Dan Riau Channel Televisi Pekanbaru).

Umminor, J. J. (2015). Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Terhadap Dakwahtainment di Televisi (Program Siaran “Islam itu Indah”.

JURNAL

Anggriany, R. (2016). Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu (Studi Deskriptif Program Acara Berbual dalam Dendangan Riau Televisi). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Apuke, O. D. (2019). A comparative content analysis of television and blog coverage of internally displaced persons in Nigeria. The Social Science Journal, Vol 56.

Azwar, Pradyanti, A., & Elfianti Hidayah, N. S. (2018). Etika Dalam Program Hiburan Televisi: Analisis Program Hiburan Waktu Indonesia Bercanda NET TV. Journal of Digital Education, Communication And Arts, Vol 1.

Fantini, E. (2018). Representasi Adegan Kekerasan Dalam Tayangan Komedi Televisi (Analisis Semiotika Terhadap Program Opera Van Java Di Trans7. Jurnal Bijak, Vol 15.

Funnel, L., Garriock, I., Shirley, B., & Williamson, T. (2018). Dementia-Friendly Design of Television News Broadcasts Dementia-Friendly Design of Television News Broadcasts. . Journal of Enabling Technologies, Vol 12.

Kustanto, L. (2015). Analisis Naratif: Kemiskinan Dalam Program Reality TV “Pemberian Misterius” Di Stasiun TV SCTV. Jurnal Televisi Fotografi Animasi, Vol 11.

Medina, M. (2018). Critical Analysis of Spain’s Television Content Production and National Public Radio and Television Law. The case of TVE. Revista Latina de Communication Social, Vol 73. Santoso.

Pradana, M. A., & Kuntorini, R. S. (2014). Penggunaan Flouting Dalam Tayangan Humor Opera Van Java Sebagai Cermin Budaya Komunikasi Kontemporer. Jurnal Sosioteknologi Institut Teknologi Bandung, Vol 13.

Santoso, P., Kholil, S., & Pohan, S. (2019). The Construction of the Reality of Coverage Media Television about the Islamic Defenders Front. Budapest International Research and Critics Institute(Birci Journals): Humanities, Vol 2.

Walvaart, M. t., Dhoest, A., & De Bulck, H. V. (2018). Production Perspectives on Audience Participation in Television: On, Beyond and Behind The Screen. Sage Journals.